

Pendampingan Penggunaan Aplikasi Ahlul Quran Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Tahsin Untuk Anak Asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro

Diterima: 14 April 2026

Direview: 16 April 2026

Disetujui: 13 Mei 2026

Guna Yanti K.S Siregar¹, Sudarmaji², Mustika³, Dedi Irawan⁴, Arif Hidayat⁵, Dani Anggoro⁶, Danang Prabowo⁷

Universitas Muhammadiyah Metro, JL.KH Dewantara No.116 Iringmulyo Kota Metro

Email: gunayanti2017@gmail.com *

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut belum sepenuhnya optimal, khususnya pada anak-anak di lingkungan panti asuhan yang masih membutuhkan pendampingan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android sebagai media pembelajaran tahsin bagi anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan penggunaan aplikasi. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi tersebut, dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner **pretest dan posttest**. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan aplikasi Ahlul Quran sebagai media pembelajaran tahsin. Peserta juga menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam menggunakan aplikasi tersebut sebagai sarana belajar Al-Qur'an secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran tahsin serta meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada anak-anak di lingkungan panti asuhan.

Kata kunci: pembelajaran tahsin, aplikasi android, media pembelajaran, teknologi pendidikan, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

The development of information technology provides opportunities for utilizing digital media as a learning tool, including in Qur'an learning activities. However, the use of such technology has not been optimally implemented, particularly among children in orphanages who still require guidance in using digital learning media. This community service activity aims to provide assistance in the use of the Android-based Ahlul Quran application as a tahsin learning medium for children at the Budi Utomo Orphanage in Metro City. The implementation method consisted of socialization, training, and mentoring in the use of the application. To measure the participants' level of understanding regarding the use of the application, evaluation was conducted through pretest and posttest questionnaires. The results of the activity indicate an improvement in participants' understanding of utilizing the Ahlul Quran application as a medium for tahsin learning. Participants also showed high interest and enthusiasm in using the application as an independent learning tool for studying the Qur'an. Therefore, the Android-based Ahlul Quran application can serve as an effective alternative learning medium to support tahsin learning and enhance motivation in learning the Qur'an among children in orphanage environments.

Keywords: tahsin learning, Android application, learning media, educational technology, community service.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Teknologi berbasis perangkat mobile, khususnya smartphone berbasis Android, saat ini telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar secara fleksibel dan mandiri (Munir, 2012). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah **tahsin**, yaitu upaya memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Pembelajaran tahsin tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca, tetapi juga pada ketepatan pelafalan huruf, panjang pendek bacaan, serta hukum-hukum tajwid yang berlaku (Majid, 2014). Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital telah dikembangkan untuk membantu proses pembelajaran tahsin menjadi lebih efektif dan mudah diakses. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat membantu meningkatkan minat belajar serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Arsyad (2017), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah **aplikasi Ahlul Quran berbasis Android** yang menyediakan berbagai fitur pembelajaran, seperti panduan membaca Al-Qur'an, materi tajwid, serta contoh audio bacaan yang dapat membantu pengguna dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Aplikasi ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat smartphone.

Meskipun demikian, pemanfaatan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital masih belum optimal, khususnya pada anak-anak yang berada di lingkungan panti asuhan. Anak-anak asuh di panti asuhan pada umumnya masih membutuhkan pendampingan dalam memanfaatkan teknologi secara positif, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu,

keterbatasan akses terhadap metode pembelajaran yang variatif juga menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pendampingan yang dapat membantu anak-anak asuh dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui **pendampingan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android sebagai media pembelajaran tahsin bagi anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro**. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami cara memanfaatkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro dengan Kerja sama pada **Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro** dengan melibatkan anak-anak asuh sebagai peserta kegiatan dan Team Dosen Pada Prodi Ilmu Komputer dan Team Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro sebagai Team Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pemanfaatan **Aplikasi Ahlul Quran berbasis Android** sebagai media pembelajaran tahsin guna meningkatkan pemahaman peserta dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **metode pendampingan partisipatif**, yaitu metode yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran sehingga peserta dapat memahami dan mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi yang diperkenalkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, serta tahap evaluasi.

Tahap pertama adalah **tahap persiapan**. Pada tahap ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (Team Dosen dan Team Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro) melakukan koordinasi dengan pihak pengelola Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro terkait rencana pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini dilakukan untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan, serta kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Selain itu,

pada tahap ini tim Pengabdian juga menyiapkan materi sosialisasi mengenai Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an, serta melakukan persiapan perangkat pendukung seperti Smartphone dan Jaringan internet yang akan digunakan selama kegiatan. Tim pengabdian juga menyusun instrumen evaluasi berupa kuesioner **pretest dan posttest** yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi Ahlul Quran sebagai media pembelajaran tahsin.

Tahap kedua adalah **tahap pelaksanaan kegiatan**. Pada tahap ini kegiatan diawali dengan **sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an**. Dalam kegiatan sosialisasi ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tim pengabdian juga menjelaskan bahwa perkembangan teknologi saat ini telah menghadirkan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat membantu proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik.

Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan **pelatihan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android**. Pada tahap ini peserta diperkenalkan dengan aplikasi Ahlul Quran serta berbagai fitur yang terdapat di dalamnya. Tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai cara mengunduh dan menginstal aplikasi pada perangkat smartphone, cara mengakses materi pembelajaran tahsin, serta cara memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi seperti panduan tajwid dan contoh audio bacaan Al-Qur'an yang benar. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan **pendampingan penggunaan aplikasi**. Pada tahap ini peserta diminta untuk mencoba secara langsung menggunakan aplikasi Ahlul Quran pada perangkat smartphone masing-masing. Tim pengabdian memberikan bimbingan secara langsung kepada peserta dalam mengoperasikan aplikasi, mengakses materi pembelajaran, serta mempraktikkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat memahami cara menggunakan aplikasi dengan baik serta mampu memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran tahsin secara mandiri.

Tahap terakhir adalah **tahap evaluasi kegiatan**. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi Ahlul Quran sebagai media pembelajaran tahsin. Metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah **pretest dan posttest** melalui penyebaran kuesioner kepada peserta kegiatan. Kuesioner pretest diberikan sebelum kegiatan pendampingan dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta

mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis Android. Setelah kegiatan pendampingan selesai dilaksanakan, peserta kembali diminta untuk mengisi kuesioner posttest dengan pertanyaan yang sama untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat perbedaan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dilaksanakan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android sebagai media pembelajaran tahsin bagi anak-anak asuh di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Pendampingan Penggunaan Aplikasi Ahlul Quran Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran Tahsin untuk Anak Asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro”** telah dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak asuh sebagai peserta kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam pembelajaran tahsin. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android. Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Peserta diberikan pemahaman bahwa perangkat smartphone yang dimiliki tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar secara mandiri.

Setelah kegiatan sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android. Pada tahap ini peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur yang terdapat dalam aplikasi tersebut, seperti fitur pembelajaran tahsin, panduan tajwid, serta contoh audio bacaan Al-Qur'an yang benar. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai cara mengakses materi pembelajaran yang tersedia dalam aplikasi.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan aplikasi. Pada tahap ini peserta diminta untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan aplikasi Ahlul Quran melalui perangkat smartphone masing-masing. Tim pengabdian memberikan

bimbingan secara langsung kepada peserta dalam mengoperasikan aplikasi serta memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi untuk membantu proses pembelajaran tahsin. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi Ahlul Quran sebagai media pembelajaran tahsin, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner **pretest dan posttest**. Kuesioner pretest diberikan sebelum kegiatan dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta, sedangkan kuesioner posttest diberikan setelah kegiatan pendampingan selesai dilaksanakan. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Peserta menjadi lebih memahami cara menggunakan aplikasi Ahlul Quran serta manfaatnya dalam membantu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an secara lebih baik.



Gambar 1 Peserta Pengabdian Mengisi **Pretest dan Posttest**.

Pembahasan Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengakses materi pembelajaran tahsin secara lebih fleksibel. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan pembelajaran. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian juga membantu peserta dalam memahami cara menggunakan aplikasi secara lebih optimal.

Penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis mobile seperti aplikasi Ahlul Quran memberikan beberapa keuntungan dalam proses pembelajaran, antara lain kemudahan akses terhadap materi pembelajaran, penyajian materi yang lebih interaktif, serta adanya fitur audio yang dapat membantu peserta dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Munir (2012) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar serta

memberikan fleksibilitas bagi peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta.

Materi pembelajaran yang disajikan melalui aplikasi digital cenderung lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui pemanfaatan teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Android dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahsin, khususnya bagi anak-anak yang berada di lingkungan panti asuhan.



Gambar 2 Pendampingan Penggunaan Aplikasi

Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan beberapa dampak positif bagi peserta maupun bagi pihak panti asuhan. Dampak tersebut dapat dilihat dari aspek peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, serta peningkatan motivasi belajar peserta dalam mempelajari Al-Qur'an. Dari aspek **pengetahuan**, kegiatan pendampingan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran Al-Qur'an. Peserta yang sebelumnya belum mengetahui adanya aplikasi pembelajaran tahsin berbasis Android menjadi lebih memahami cara memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai sarana belajar membaca Al-Qur'an.

Dari aspek **keterampilan**, peserta memperoleh keterampilan baru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis Android. Peserta mampu mengoperasikan aplikasi Ahlul Quran, mengakses materi pembelajaran yang tersedia, serta memanfaatkan fitur audio yang terdapat dalam aplikasi untuk membantu memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak pada **peningkatan motivasi belajar peserta**.

Penggunaan aplikasi pembelajaran yang menarik dan interaktif membuat peserta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta juga menunjukkan minat untuk terus menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran secara mandiri di luar kegiatan yang telah dilaksanakan. Bagi pihak panti asuhan, kegiatan ini memberikan tambahan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran keagamaan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pihak panti asuhan dapat terus memanfaatkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu media pendukung dalam kegiatan pembelajaran tahsin bagi anak-anak asuh. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android sebagai media pembelajaran tahsin memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta motivasi belajar peserta dalam mempelajari Al-Qur'an.



Gambar 3 Dampak Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari kuesioner **pretest dan posttest**, diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android. Pada aspek pemahaman penggunaan aplikasi, nilai rata-rata peserta meningkat dari 45% pada saat pretest menjadi 85% pada saat posttest, sehingga terjadi peningkatan sebesar 40%. Pada aspek pengetahuan

mengenai pembelajaran tahsin, nilai rata-rata peserta meningkat dari 50% menjadi 88%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 38%. Selain itu, pada aspek minat belajar Al-Qur'an juga terjadi peningkatan dari 60% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Android dapat meningkatkan motivasi belajar peserta dalam mempelajari Al-Qur'an.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Aspek Penilaian	Pretest (%)	Posttest (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman penggunaan aplikasi	45	85	40
Pengetahuan mengenai tahsin	50	88	38
Minat belajar Al-Qur'an	60	90	30

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui **pendampingan penggunaan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android sebagai media pembelajaran tahsin bagi anak asuh Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro** telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran Al-Qur'an yang dapat digunakan secara fleksibel dan mandiri.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner **pretest dan posttest**, diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Peserta menjadi lebih memahami cara menggunakan aplikasi Ahlul Quran serta mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi untuk membantu proses pembelajaran tahsin. Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Android juga mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Ahlul Quran berbasis Android dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran tahsin, khususnya bagi anak-anak di lingkungan panti asuhan. Kegiatan pendampingan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi belajar peserta dalam mempelajari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azra, A. (2013). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayat, T. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an pada era teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 115–126.
- Rahman, A., & Fauzi, M. (2020). Penggunaan aplikasi mobile learning dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 45–54.
- Ismail, M. (2019). Implementasi teknologi pembelajaran berbasis mobile pada pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 6(2), 98–107.
- Nugroho, A., & Suryani, N. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 52–60.
- Sari, D., & Wahyuni, S. (2021). Pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis Android sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 21–30.